



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 KUBU

Nelly Safitri^{1*}, Yuvensius², Eko Zulkarnain³
^{1,2,3}IKIP PGRI Pontianak

* Corresponding Author. E-mail: ¹nellysafitri147@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu, dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengetahui pola asuh orang tua, fasilitas laboratorium komputer, dan hasil belajar siswa, mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu, mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu, mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu. Variabel penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas meliputi pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer, sedangkan untuk variabel terkaitnya adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, bentuk penelitian yang dipandang cocok dan sesuai dengan metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 3 Kubu. teknik propotional random sampling. Propotional bertujuan agar tiap kelas dapat terwakili secara proporsi dan dilakukan secara random yaitu pengumpulan sampel secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket, sebelum digunakan alat pengumpulan data tersebut telah di validasi dan uji realibilitas. Teknik analisa data dari hasil penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi linier berganda. Hasil yang diketahui setelah melakukan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu. Terdapat pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Fasilitas Laboratorium Komputer dan Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine parenting styles and computer laboratory facilities on student learning outcomes at SMA Negeri 3 Kubu, and the specific objectives of this study are to determine parenting styles, computer laboratory facilities, and student learning outcomes, to determine the effect of parenting on the learning outcomes of SMA Negeri 3 Kubu students, knowing the effect of computer laboratory facilities on student learning outcomes of SMA Negeri 3 Kubu, knowing the effect of parenting parents and computer laboratory facilities together on student learning outcomes of SMA Negeri 3 Kubu. There are two variables in this study, namely, the independent variables include parenting parents and computer laboratory facilities, while the related variables

Submitted	Accepted	Published
1-12-2022	13-03-2023	15-03-2023

are learning outcomes. In this study, the researcher used a quantitative descriptive research method. The form of research that is considered suitable and in accordance with the method required in this research is the ex post facto research form. The population in this study were all students of class X and XI SMA Negeri 3 Kubu. proportional random sampling technique. Proportional aims so that each class can be represented in proportion and carried out randomly, namely collecting samples randomly. The data collection technique uses a questionnaire or questionnaire technique, before being used the data collection tool has been validated and tested for reliability. Data analysis techniques from the results of this study are simple regression analysis and multiple linear regression. The results that are known after conducting this research are that there is an influence of parenting styles on the learning outcomes of SMA Negeri 3 Kubu students. There is an influence of computer laboratory facilities on student learning outcomes of SMA Negeri 3 Kubu. There is an influence of parents' upbringing and computer laboratory facilities together on the learning outcomes of SMA Negeri 3 Kubu students.

Keywords: *Parents Parenting, Computer Laboratory Facilities and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Sarana pendidikan adalah salah satu penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan juga selalu bergantung kepada kualitas guru juga ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan dan menciptakan perubahan. Karena itu pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat dinamik.

Makin maraknya pelanggaran terhadap nilai moral yang diakibatkan oleh remaja dapat dipandang sebagai perwujudan rendahnya disiplin diri. Pemicu utamanya diduga adalah situasi dan kondisi yang negatif. Keluarga adalah pondasi utama bagi pendidikan anak, dimana dia di bentuk oleh orang tua mereka. Pola asuh orang tua merupakan pusat perkembangan anak dan sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak (Havigurst et.al., 2022). Terdapat tiga macam bentuk pola asuh orang tua terhadap anak, yakni 1) pola asuh otoriter, yaitu cara mendidik anak dengan kepemimpinan otoriter, orang tua menentukan semua peraturan yang harus dijalankan oleh

anak. Mereka secara otoriter mendesak anak untuk mengikuti perintah yang diberikan dan menghormati mereka. Orang tua dengan pola ini menjadi sangat ketat dalam memberikan batasan dan kendali yang tegas terhadap tata perilaku anak-anak, serta komunikasi verbal yang terjadi juga satu arah terfokus pada orang tua. 2) pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang ditandai dengan pengakuan orang tua terhadap bakat anak, diberikan kesempatan untuk memilih sesuai dengan bakatnya. Pada pola demokratis, terjadi pola komunikasi timbal balik, hangat dan memberikan kebebasan pribadi untuk beraktualisasi diri. Orang tua dengan perhatian memberikan arahan, penjelasan, alasan dan batasan-batasan dalam mengendalikan tindakan-tindakan yang dilakukan anak. 3) pola asuh permisif yaitu membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan, orang tua tidak memberikan peraturan dan hukuman. Anak yang diasuh dengan pola ini cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran dikarenakan mereka tidak dapat mengendalikan perilakunya, belum dapat membedakan baik dan buruk, tidak dewasa, serta memiliki harga diri rendah dan terasingkan dari keluarga (Ayun,2017).

Muhamad Ali (2014: 1) mengemukakan bahwa “Laboratorium komputer merupakan sarana untuk pembelajaran praktik siswa berkaitan dengan kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi”. yang terdiri dari pengoperasian komputer, pengolah kata, pengolah angka dan pengolah presentasi serta

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 KUBU

aplikasi komputer lainnya penggunaan laboratorium komputer yang cukup banyak menjadikan jam operasi peralatan komputer menjadi padat sehingga memerlukan perawatan dan perbaikan yang baik.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 kubu dengan mewawancarai guru dan siswa pada tanggal 17 November 2022 menunjukkan bahwa proses belajar mengajar tetap berjalan dan proses belajar mengajar dilakukan secara bergiliran perkelas seminggu dua kali pertemuan. Terdapat beberapa siswa yang masih belum memahami materi yang disampaikan guru. Hasil pra observasi wawancara juga menyatakan bahwa nilai siswa cenderung

menurun, dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua untuk memberikan bimbingan dan perhatian terhadap anaknya, dan di dalam laboratorium komputer ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan ruangan yang agak sempit sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1). Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 kubu. (2). Mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu. (3). Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017:14). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *expost facto*. Menurut Dantes (Sari, 2020:3) menyatakan bahwa, penelitian *expost facto* merupakan suatu pendekatan pada subjek peneliti untuk meneliti yang telah dimiliki subjek secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Adapun dua variabel tersebut yaitu variabel bebas (X1) pola asuh orang tua, (X2) fasilitas laboratorium komputer dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah Teknik Propotional Random Sampling. Propotional bertujuan agar tiap kelas dapat terwakili secara proporsi, dan dilakukan secara random yaitu pengumpulan sampel secara acak. Maka sampel yang diteliti sebanyak 89 siswa. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik komunikasi tidak langsung dengan angket/kuesioner. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar. Lokasi tempat penelitian ini berada di SMA Negeri 3 Kubu. Untuk pemeriksaan keabsahan instrumen disini menggunakan validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis prayarat analisis menggunakan SPSS yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada kecenderungan variabel pola asuh orang tua maka pengkategorian untuk variabel pola asuh orang tua adalah sebagai berikut : kategori Pola Asuh Orang Tua siswa SMA Negeri 3 Kubu, mempunyai kategori siswa yang memilih sangat tidak setuju 53 (3%), kategori tidak setuju 297 (17%), kategori setuju 863 (48%), dan kategori sangat setuju 567 (32%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua siswa SMA Negeri 3 Kubu memiliki kecenderungan yang setuju dengan presentase 48%. Kategori Fasilitas Laboratorium Komputer siswa SMA Negeri 3 Kubu, mempunyai kategori siswa yang memilih sangat tidak setuju 29 (2%), kategori tidak setuju 155 (9%), kategori setuju 967 (54%), dan kategori sangat setuju 5629 (35%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua siswa SMA Negeri 3 Kubu memiliki kecenderungan yang setuju dengan presentase 54%. Hasil kemampuan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu yang berkategori tuntas sebanyak 62 siswa atau 70%, kategori tidak tuntas sebanyak 27 siswa atau 30%.

Berdasarkan ujinormalitas Kolmogorov test menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua dan hasil belajar dengan hasil 0,200 memiliki $\text{sig} > 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dari distribusi data variabel X_1, X_2 dan Y berdistribusi normal. Pengujian linearitas dalam penelitian ini pada variabel bebas (pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer) terhadap variabel terikat (hasil belajar) menunjukkan hasil yang dilihat pada nilai probabilitas dari pola asuh orang tua sebesar $0,245 > 0,05$ dan fasilitas laboratorium komputer $0,773 > 0,05$, maka hubungan antara variabel X_1 dengan Y dikatakan linear, X_2 dengan Y dikatakan linear. Sedangkan hasil analisis pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance antara variabel pola asuh orang tua

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 KUBU

sebesar $0,804 > 0,10$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) 1,243 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai tolerance antara variabel fasilitas laboratorium komputer sebesar $0,804 > 0,10$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) 1,243 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa, maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Hasil regresi sederhana pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 2,520$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak, dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) pola asuh orang tua (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y). Sedangkan hasil regresi sederhana fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 2,768$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak, dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) pola asuh orang tua (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y). berdasarkan hasil uji regresi berganda hasil analisis data dari penelitian pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer pada siswa SMA Negeri 3 Kubu yang dapat dilihat dari tabel anova hasil dari output SPSS 22 dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa SMA 3 Kubu.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengolahan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Kubu, secara persial maupun secara simultan sebagai fokus penelitian agar sejalan dengan rumusan sub-sub masalah penelitian yang telah ditentukanm adapun hasil rumusan sub-sub masalah penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Deskripsi hasil dari kategori kemampuan pola asuh orang tua cenderung kategori tinggi dan kategori kemampuan fasilitas laboratorium komputer cenderung kategori tinggi dan hasil belajar pada siswa SMA Negeri 3 Kubu lebih dominan tuntas; 2) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pada siswa SMA Negeri 3 Kubu sebesar 6,8%; 3) Terdapat pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar pada siswa SMA Negeri 3 Kubu sebesar 18,8%; 4) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer secara bersama- sama terhadap hasil belajar pada siswa SMA Negeri 3 Kubu sebesar 6,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALVABETA.
- Daburtar, Jelarwin. (2008). “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pengelasan Pada Siswa Berprestasi Tinggi dan Rendah di SMK Swasta 1 Trisakti Lagu Boti Kabupaten Samosir”. Skripsi. Medan.: Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh*

Orang Tua dan Komunikasi dalam keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, T.L (2004). *Cara Belajar Yang Baik*. Yogyakarta: Edisi kedua Gajahmada University Press.
- Hamalik,O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Istarani. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Margono. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudhoffir. (1992). *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Karya.